

PERANCANGAN SISTEM MANAJEMEN DAN PEMBIAYAAN KONTRAK PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI

Reno Devin^{1*}, Sumi², Valeria Wila³, Gloria Olirigita Christia⁴, Wanty Eka Jayanti⁵

^{1,2,3,4,5}Sistem Informasi Akuntansi, Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika,
Indonesia

*E-mail: wanty.wej@bsi.ac.id

Submitted: 04 August 2025	Accepted: 06 October 2025	Published: 31 October 2025
---------------------------	---------------------------	----------------------------

ABSTRAK

PT. Akar Pondasi menghadapi permasalahan pengelolaan kontrak dan pembiayaan yang masih menggunakan sistem manual berbasis Microsoft Excel dan pengarsipan konvensional, menyebabkan ketidakefisienan pencarian dokumen, risiko kehilangan data, dan kesulitan monitoring status pembayaran. Penelitian ini bertujuan merancang sistem manajemen dan pembiayaan kontrak berbasis digital. Metode penelitian menggunakan *Design Thinking* dengan empat tahapan: *empathize* melalui observasi dan wawancara untuk memahami permasalahan pengguna, *define* untuk merumuskan masalah secara spesifik, *ideate* untuk mengembangkan solusi inovatif, dan *prototype* menggunakan platform Figma. Hasil penelitian menghasilkan rancangan sistem terintegrasi dengan fitur pencatatan kontrak digital, monitoring status pembayaran real-time, manajemen dokumen, dan perhitungan otomatis persentase pembayaran. Sistem menerapkan alur kerja dengan pembagian peran Direktur sebagai validator dan staf keuangan sebagai operator, dimana setiap proses kontrak memerlukan validasi Direktur. Kesimpulan penelitian menunjukkan rancangan sistem digital dapat mengatasi permasalahan pengelolaan kontrak manual, mengurangi risiko kehilangan data, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen melalui informasi akurat dan tepat waktu.

Kata kunci: *design, kontrak, pembiayaan, sistem, digital*

ABSTRACT

PT. Akar Pondasi faces problems in contract and financing management that still uses manual systems based on Microsoft Excel and conventional archiving, causing inefficiencies in document search, risk of data loss, and difficulties in monitoring payment status. This research aims to design a digital-based contract management and financing system. The research method uses Design Thinking with four stages: *empathize* through observation and interviews to understand user problems, *define* to formulate problems specifically, *ideate* to develop innovative solutions, and *prototype* using the Figma platform. The research results produce an integrated system design with digital contract recording features, real-time payment status monitoring, document management, and automatic payment percentage calculations. The system implements a workflow with role division between Directors as validators and financial staff as operators, where each contract process requires Director validation. The research conclusion shows that digital system design can overcome manual contract management problems, reduce the risk of data loss, increase operational efficiency, and support management decision making through accurate and timely information.

Keywords: *design, contract, financing, system, digital*

PENDAHULUAN

Di dalam industri konstruksi, pengelolaan kontrak dan pembiayaan menjadi salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan sebuah proyek. Definisi menurut UUK No.18 Tahun 1999 pasal 1 ayat 5 Kontrak Kerja Konstruksi adalah keseluruhan dokumen yang mengatur hubungan hukum antara pengguna jasa dan penyedia jasa dalam penyelenggaraan pekerjaan konstruksi (Erland Kesek & Hardjomuljadi, 2020). Pada prinsipnya suatu kontrak atau perjanjian mengatur hak dan kewajiban pihak yang mengikat diri di dalam suatu transaksi jasa maupun barang. Kontrak kerja konstruksi mengacu pada perjanjian formal antara pemberi kerja (pemilik proyek) dan kontraktor (pelaksana proyek) yang mengatur hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam pelaksanaan proyek konstruksi (Wulandari, Gunawan, Elmayati, Rusdiyanto, & Rizki, 2023). Tetapi masih banyak perusahaan yang mengalami masalah dalam pengelolaan dokumen kontrak dan pencatatan pembiayaan proyek. Perusahaan konstruksi merupakan salah satu perusahaan yang menghadapi permasalahan tersebut dan menjadi objek penelitian ini.

Perusahaan PT. Akar Pondasi saat ini melakukan pencatatan data kontrak yang terdiri dari nilai kontrak, nomor kontrak, nama kontrak, dan nama klien. Pencatatan biaya jasa dan bahan pelaksanaan pekerjaan masih dilakukan menggunakan microsoft excel. Pengarsipan dokumen juga masih menggunakan sistem manual yaitu dokumen yang telah diprint dan ditandatangani lalu di fotokopi kemudian disimpan pada lemari penyimpanan. Hal ini dipandang tidak efisien karena petugas atau pegawai untuk mencari sebuah dokumen masih harus manual membongkar seluruh berkas dokumen tersebut, ditambah lagi dengan rentan akan kerusakan serta bencana alam atau kebakaran yang tidak diinginkan sebagai langkah antisipasi (Wulandari dkk., 2023). Selain itu perusahaan juga tidak memiliki daftar keseluruhan status pembayaran masing-masing kontrak yang sudah lunas, masih berjalan atau belum dibayar. Untuk mengetahui list kontrak mana saja yang sudah lunas maupun belum dibayar, perusahaan harus memeriksa rekapan file excel masing-masing kontrak. Perusahaan menggunakan kwitansi untuk mencatat penerimaan pembayaran dari klien, dan tidak memiliki sistem yang jelas dalam pengelolaan pencatatan biaya bahan dan jasa dari setiap kontrak sehingga perusahaan kesulitan untuk mengetahui laba rugi dari setiap proyek yang dikerjakan.

Permasalahan ini berdampak pada kesalahan data dan pelaporan keuangan pada perusahaan. Dalam konteks ini, PSAK 72 memberikan pedoman terkait pengakuan pendapatan yang relevan bagi perusahaan konstruksi, terutama terkait pengelolaan kontrak dan pembiayaan (Marisi, 2020). Oleh sebab itu, diperlukan sistem informasi yang mampu menggabungkan pengelolaan dari kontrak dan pembiayaan secara digital, sehingga perusahaan dapat lebih teliti dalam melakukan pencatatan, pencarian, dan pelaporan data kontrak serta biaya-biaya terkait proyek perusahaan.

Menurut Marselina & Nurajijah (2023) dalam merancang sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen dibutuhkan sebuah metode, metode yang digunakan untuk merancang sistem tersebut yaitu dengan metode *prototype*, yang dapat memberikan kesempatan untuk pengembang program dan objek penelitian untuk saling berinteraksi selama proses perancangan sistem sehingga dapat terciptanya sebuah alur perancangan sistem yang baik.

Dalam proses perancangannya, sistem ini dikembangkan menggunakan metode Design Thinking, yang meliputi tahap empati, definisi, ideasi, pembuatan *prototype*, dan evaluasi. Sistem *prototype* akan dirancang menggunakan figma sebagai platform utama untuk aplikasi UI/UX. Figma adalah alat desain berbasis *cloud* yang telah merevolusi cara perancang bekerja dan berkolaborasi. Dirilis pertama kali pada tahun 2016, Figma dengan cepat menjadi favorit di kalangan perancang UI/UX dan pengembang produk karena kemampuannya yang kuat dan fleksibilitasnya yang tinggi. Alat ini memungkinkan perancang untuk membuat *prototipe*,

mendesain antarmuka, dan berkolaborasi secara *real-time* dengan tim (Kurniasari, Reyhandera, Oktaviani, & Kembaren, 2025)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Design Thinking*. Metode ini dipilih karena *design thinking* dianggap sebagai metode yang efektif dan relevan untuk menghasilkan solusi pengembangan sistem di PT. Akar Pondasi. Kurniasari, Reyhandera, Oktaviani, & Kembaren, (2025) menjelaskan ada 4 tahapan dalam metode *Design Thinking* ini yaitu :

Empathize

Pada tahap ini, peneliti berusaha memahami permasalahan dan kebutuhan pengguna sistem, dalam hal ini manajemen dan staf bagian keuangan serta kontrak pada perusahaan jasa konstruksi. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: Observasi langsung terhadap proses manajemen kontrak dan pembiayaan yang berjalan dan Wawancara mendalam dengan pengguna sistem, seperti manajer proyek, staf keuangan, dan bagian administrasi kontrak.

Define

Setelah informasi terkumpul dari tahap *empathize* di tahap ini peneliti merumuskan masalah utama secara jelas dan spesifik. Dari ketidakteraturan dalam pencatatan pembayaran kontrak pada proyek dan kurangnya integrasi antara sistem kontrak dan sistem keuangan.

Ideate

Pada tahap ini, dilakukan pencarian solusi yang inovatif terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Tahapan *ideate* bertujuan untuk menghasilkan berbagai solusi kreatif untuk masalah yang telah didefinisikan pada tahap *define*. Proses *ideate* dilakukan melalui beberapa pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan alur kerja sistem yang akan dikembangkan melalui *use case* dan *activity diagram*. Menurut Yasin, t.t. (2023), *Use Case diagram* merupakan suatu urutan interaksi yang saling berkaitan antara sistem dan aktor. Setelah digambarkan dalam *use case*, maka langkah selanjutnya yaitu menjabarkan lebih detail bagaimana proses dari masing-masing *use case* berjalan. Untuk itu, diperlukan *Activity diagram* sebagai alat bantu untuk menggambarkan alur aktivitas dari suatu proses secara lebih rinci. Menurut Puturu (2022), *Activity diagram* adalah pemodelan yang dilakukan pada suatu sistem dan menggambarkan aktivitas sistem berjalan.

Prototype

Pada tahap ini peneliti membuat *prototype* awal sistem manajemen dan pembiayaan kontrak menggunakan Figma. Menurut Meisak, Hendri, & Agustini, (2022) model *prototype* ialah sebuah metode yang mengharuskan pengembang perangkat lunak membuat sebuah mockup berupa model aplikasi, sangat cocok pada kondisi dimana pengguna tidak bisa menyajikan informasi secara jelas mengenai kebutuhan yang sesuai dengan keinginannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *Empathize*

Tahap *Empathize* merupakan langkah awal dalam melakukan identifikasi mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh PT. Akar Pondasi dalam pengelolaan kontrak dan pembiayaan proyek konstruksi. Melalui observasi langsung dan wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terlibat, jadi ditemukan bahwa perusahaan masih menggunakan sistem pencatatan manual dengan Microsoft Excel untuk mencatat data kontrak yang meliputi nilai

kontrak, nomor kontrak, tanggal, nama kontrak, dan nama klien. Proses pengarsipan dokumen masih dilakukan secara konvensional dengan cara mencetak, menandatangani, dan menyimpan dokumen di dalam lemari. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam pencarian dokumen dan beresiko kerusakan atau kehilangan data, dan memakan waktu dan tenaga. Selain itu, perusahaan tidak memiliki sistem yang terhubung untuk memantau status pembayaran kontrak, sehingga untuk mengetahui kontrak yang sudah lunas atau belum dibayar, staf harus memeriksa satu persatu file Excel setiap kontrak. Permasalahan lain yang tidak teridentifikasi adalah perusahaan masih menggunakan sistem pencatatan pembayaran dengan Excel yang dipisah masing-masing kontraknya sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mengelola pembayaran sekaligus.

Tahap *Define*

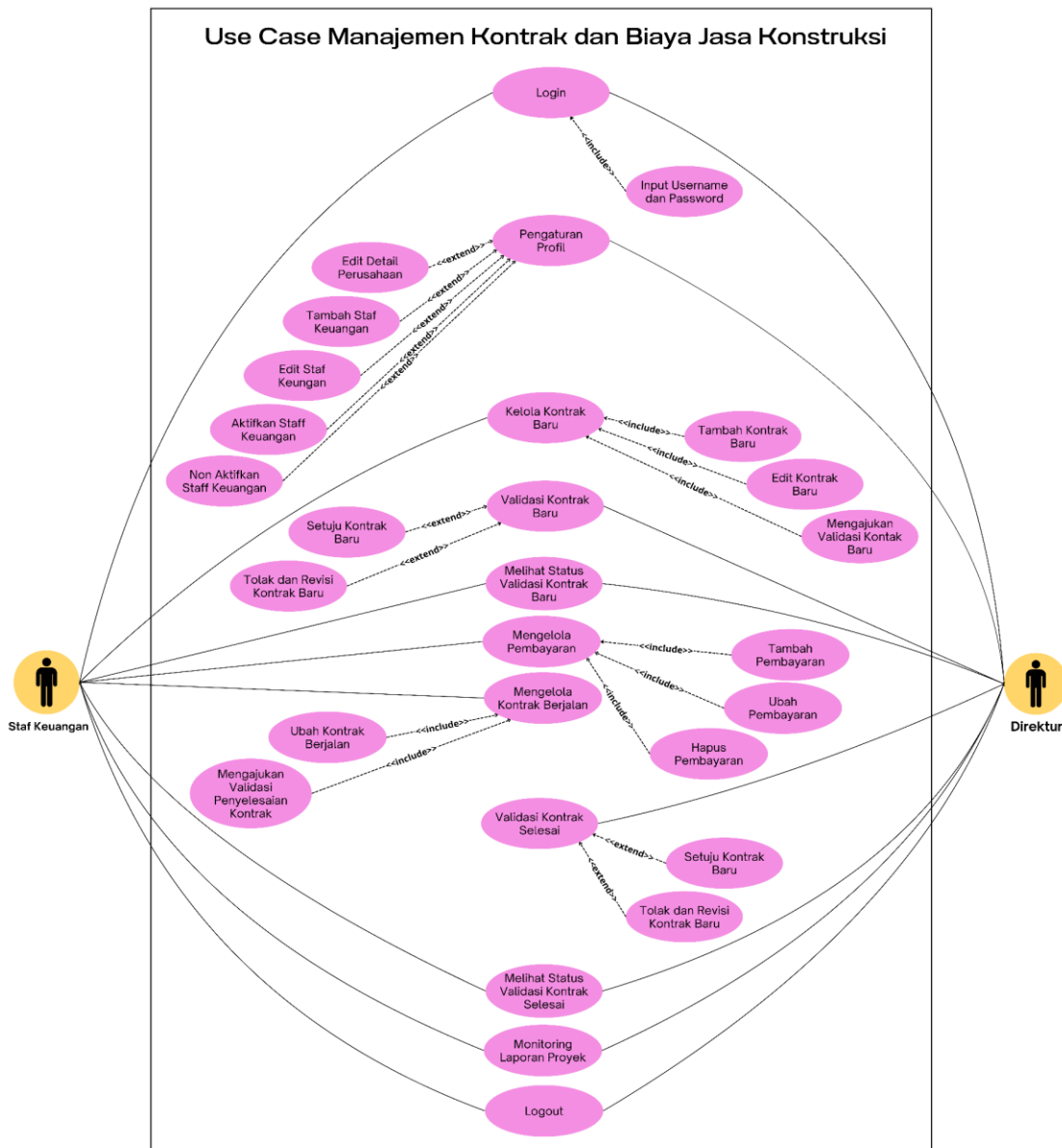
Berdasarkan informasi dari tahap *empathize*, merumuskan permasalahan utama yang dihadapi PT. Akar Pondasi secara spesifik dan terstruktur. Masalah tersebut berhasil didefinisikan meliputi ketidakaturan dalam pencatatan arus kas proyek yang menyebabkan kesulitan dalam monitoring keuangan real-time, kurangnya integrasi antara sistem kontrak dan sistem keuangan yang mengakibatkan duplikasi data dan potensi kesalahan dalam pencatatan, serta tidak ada sistem digital yang memenuhi kebutuhan pelaporan sesuai dengan pengakuan pendapatan untuk perusahaan konstruksi. Permasalahan ini berdampak pada ketidakefisienan operasional, risiko kehilangan data, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan manajemen karena tidak ada informasi yang akurat dan tepat waktu. Dari definisi masalah ini, peneliti menetapkan bahwa diperlukan sebuah sistem informasi terintegrasi yang dapat mengelola kontrak dan pembiayaan secara digital dengan fitur monitoring real-time, pelaporan otomatis pada sistem detail kontrak dan pembayaran yang dapat diunduh, perlindungan data yang optimal.

Tahapan *Ideate*

Pada tahap *Ideate* mengembangkan berbagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan yang ada sebelumnya, solusi utama yang diusulkan adalah pengembangan sistem manajemen dan pembiayaan kontrak berbasis digital yang terintegrasi dengan fitur-fitur unggulan. Sistem ini dirancang dengan konsep yang mudah digunakan dan memungkinkan pencatatan kontrak secara digital, monitoring sekaligus status pembayaran dan manajemen dokumen serta monitoring untuk memantau setiap kegiatan proyek. Dimana proses ide pengembangan ini memiliki fitur yang otomatis dapat menghitung sudah berapa persen pembayaran yang dilakukan dan waktu kontrak yang tersisa. Keuangan dapat menambahkan detail pembayaran dan dokumen pembayaran pada Sistem yang akan menampilkan hasil dari pembayaran yang sudah dikurangi dari PPN dan PPH. Staf keuangan bisa mengajukan validasi direktur apabila pembayaran sudah 100% dan jika sudah disetujui oleh direktur akan diubah oleh sistem sebagai status kontrak selesai. Selain itu dokumen kontrak maupun dokumen pembayaran akan disimpan kedalam database, sehingga direktur dan staf keuangan bisa mengexport detail data kontrak, sebelum dimasukkan dalam *prototype* menggunakan Figma.

Tahapan *Prototype* ***Use Case Diagram***

Pada tahapan ini, *Prototype* dimulai dengan perancangan *use case* yang merupakan gambaran umum atas fungsi utama yang dilakukan oleh pengguna sistem, seperti pengelolaan data kontrak, pencatatan pembiayaan dan pemantauan status pembayaran. *Use Case* dapat dilihat pada Gambar 1.

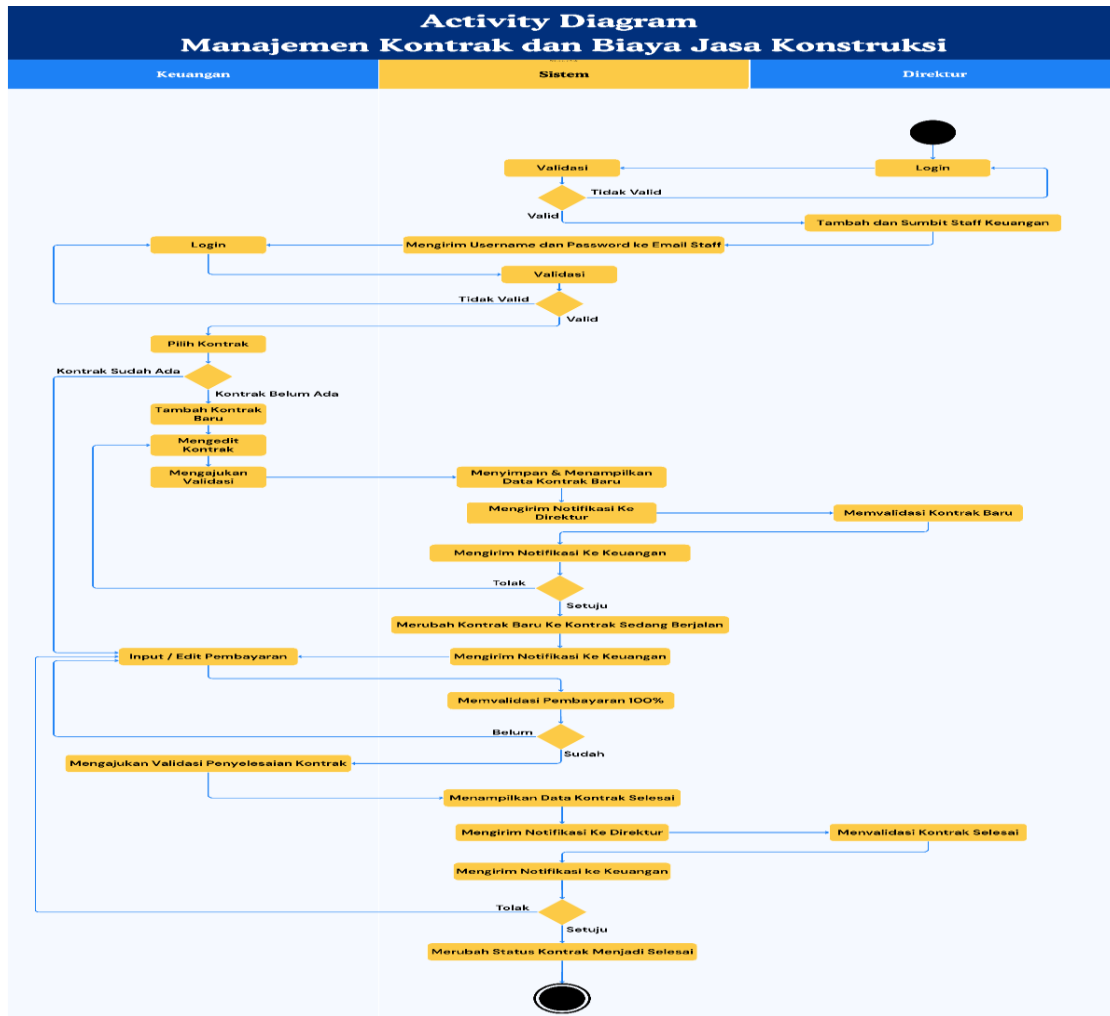


Gambar 1.
Use Case

Activity Diagram

Untuk memahami secara detail bagaimana setiap proses sistem berjalan dengan baik, maka akan dilakukan penguraian lebih mendalam melalui *Activity Diagram*. Diagram ini memberikan gambaran alur kerja bisnis terhadap pengguna sistem untuk menyelesaikan setiap fungsi yang sudah diidentifikasi melalui *Use Case*. *Activity Diagram* menunjukkan aktivitas utama yang dimulai dari proses awal direktur masuk ke halaman login dan proses sistem memvalidasi data apakah sudah sesuai atau belum, apabila sudah sesuai Direktur dapat menambahkan kontrak baru dan staf keuangan akan mendapatkan email dari sistem berupa username dan password untuk masuk halaman login. Staf keuangan dapat memilih kontrak dan menambahkan kontrak baru, sehingga sistem akan menyimpan atau menampilkan data kontrak baru yang akan

diajukan kepada Direktur dan kontrak yang sudah disetujui, akan diubah oleh sistem dengan status kontrak sedang berjalan. Pembayaran yang sudah 100% dapat diajukan oleh staf keuangan sebagai penyelesaian kontrak dan divalidasi oleh direktur, pengajuan yang sudah disetujui oleh direktur akan diubah oleh sistem dengan status kontrak selesai. *Activity Diagram* dapat dilihat pada Gambar 2.



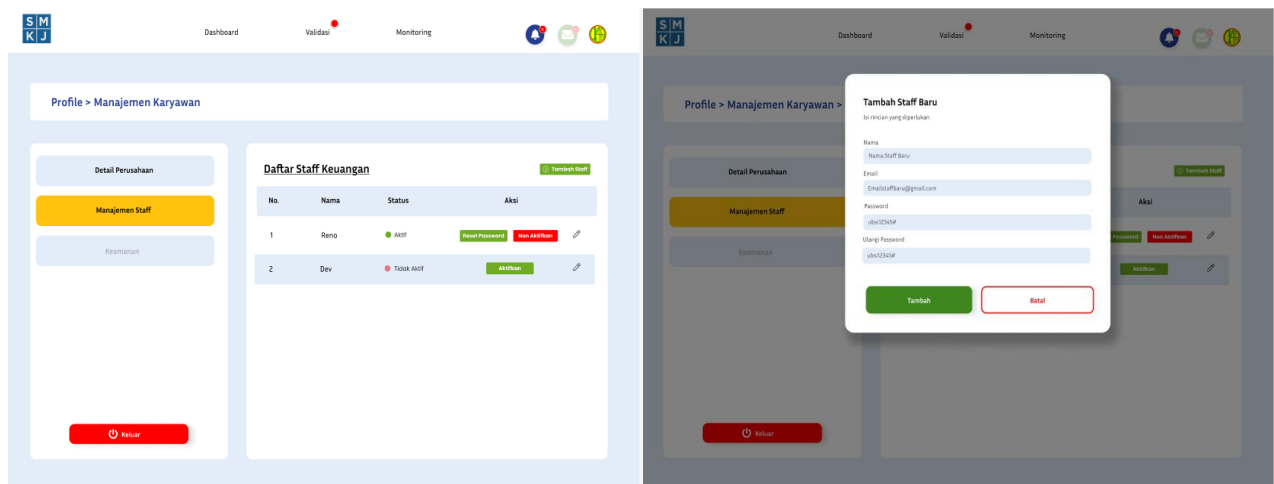
Gambar 2.
 Activity Diagram

Selanjutnya, tahapan *prototype* dilakukan dengan merancang desain berdasarkan dengan ide yang didapat pada tahap sebelumnya. Proses ini diawali dengan merancang halaman Login dan Dashboard Direktur, halaman login memiliki desain yang sederhana kolom untuk memasukan username dan password. Untuk dapat mengakses sistem manajemen kontrak direktur dapat masuk ke halaman login. langkah selanjutnya direktur dapat memasukkan username dan password yang benar, kemudian direktur akan diarahkan ke dashboard dimana direktur dapat memiliki akses penuh terhadap semua fungsi pengelolaan sistem, seperti validasi kontrak, manajemen pengguna, dan monitoring terhadap seluruh proses bisnis yang berjalan dalam sistem. Hasil halaman login dan dashboard dapat dilihat pada gambar 3.



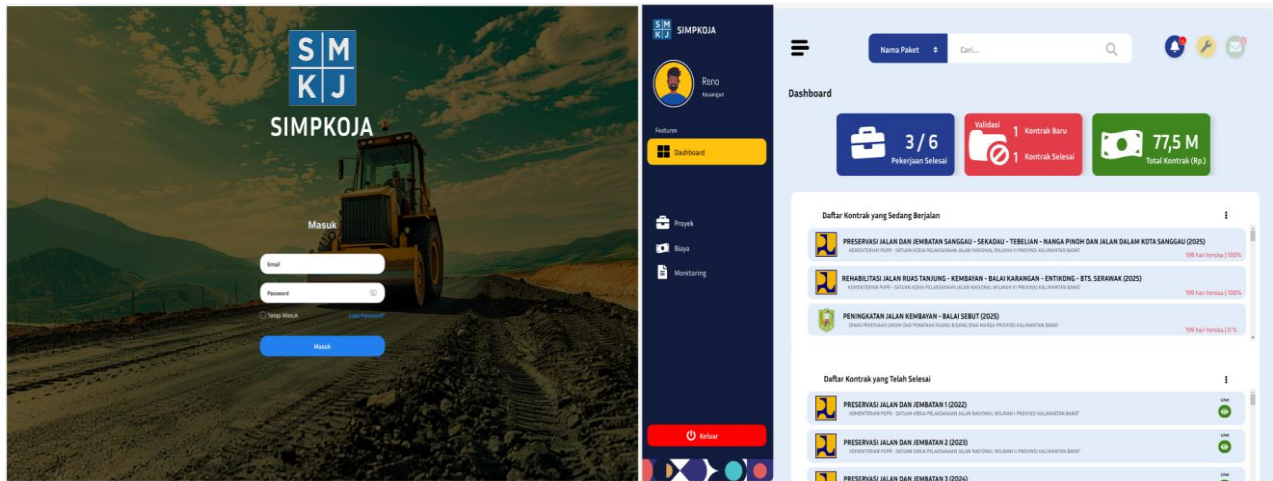
Gambar 3.
Login dan Dashboard Direktur

Pada tahapan ini form menampilkan pembuatan akun baru untuk staf keuangan, username dan password akan dikirim melalui email staf keuangan. Menu ini hanya dapat diakses oleh direktur untuk membuat akun baru dan menampilkan field-field yang diperlukan. Kontrol penuh untuk menentukan akses yang diberikan kepada staf keuangan hanya dimiliki oleh Direktur. Proses ini memastikan bahwa hanya personil yang berwenang yang dapat mengakses sistem. Manajemen staf keuangan dapat dilihat pada gambar 4.



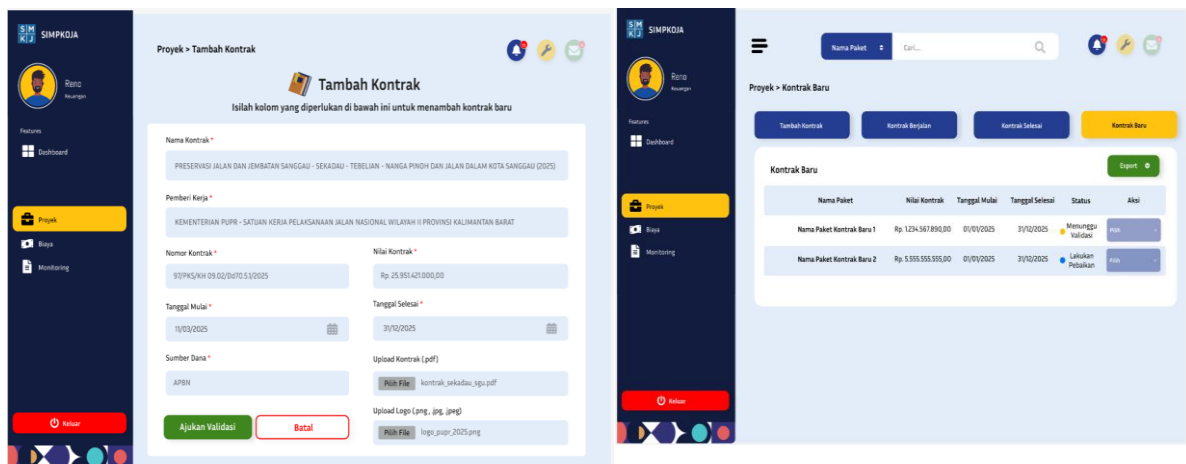
Gambar 4. Manajemen Staf (Direktur)

Gambar 5 menunjukkan halaman login untuk staf keuangan. Pada tampilan ini sama dengan halaman login Direktur tetapi memiliki perbedaan dalam hal akses yang akan diberikan setelah login berhasil. Staf keuangan akan diarahkan ke dashboard operasional yang difokuskan pada pengelolaan kontrak dan pembayaran. Pada Tampilan yang muncul setelah login akan disesuaikan dengan peran staf keuangan, yang menampilkan menu dengan fitur yang cocok untuk aktivitas sehari-hari mereka seperti penambahan kontrak baru, dan pengelolaan pembayaran, dan monitoring status kontrak yang sedang berjalan.



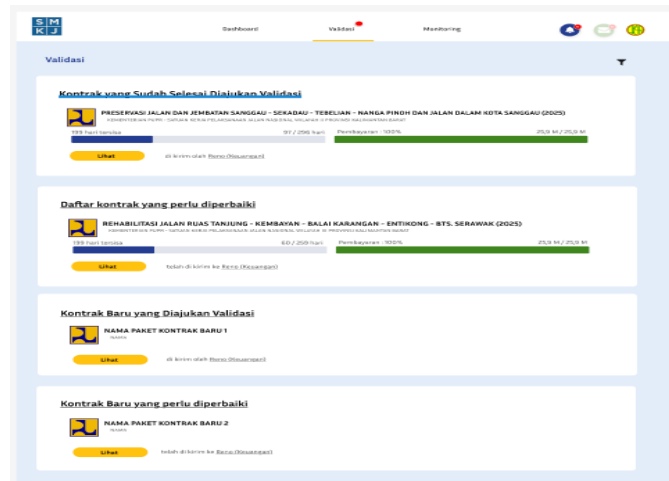
Gambar.5 Login dan Dashboard Keuangan

Gambar 6 memperlihatkan tampilan penambahan kontrak baru oleh staf keuangan. Form ini mencakup berbagai bidang yang diperlukan untuk mendefinisikan kontrak secara lengkap, seperti nilai kontrak, nomor kontrak, tanggal mulai dan informasi lainnya. Kontrak yang baru ditambahkan memerlukan validasi dari Direktur sebelum dapat diaktifkan. Sistem secara otomatis akan mengatur status kontrak sebagai "Menunggu Validasi" dan mengirimkan notifikasi kepada Direktur. Hal ini memastikan bahwa tidak ada kontrak yang dapat berjalan tanpa persetujuan dari Direktur.



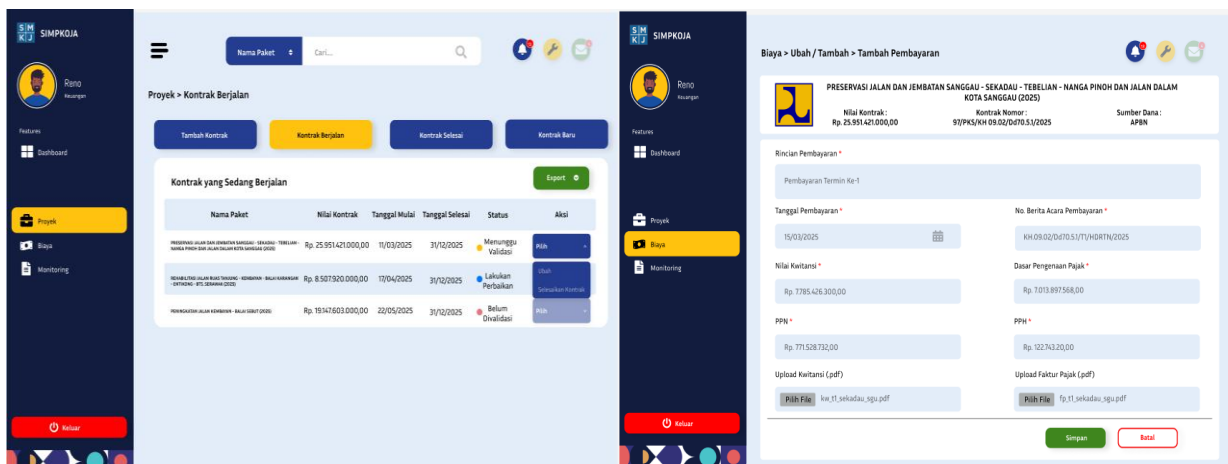
Gambar.6 Kontrak Baru (Keuangan)

Gambar 7 menampilkan halaman validasi kontrak yang digunakan oleh Direktur. Pada tampilan ini memungkinkan Direktur untuk memeriksa semua detail kontrak yang telah diinput oleh staf keuangan, termasuk informasi lengkap mengenai kontrak baru seperti nilai kontrak, tanggal, dan syarat-syarat lainnya. Direktur memiliki opsi untuk menyetujui atau menolak kontrak berdasarkan evaluasinya terhadap kelengkapan data.



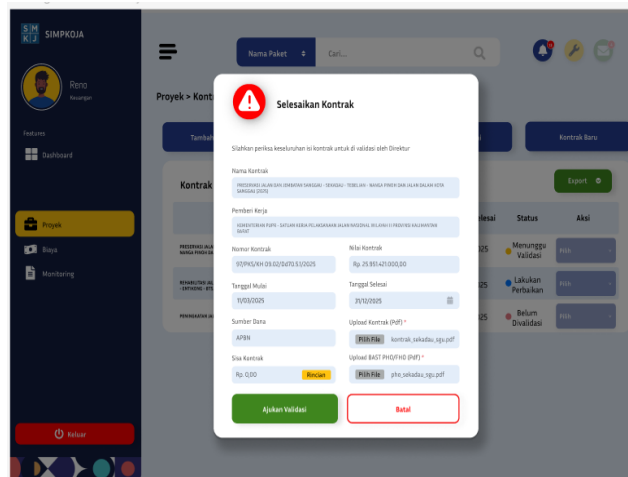
Gambar 7. Validasi Kontrak Baru (Direktur)

Pada Gambar 8 menunjukkan perubahan status kontrak setelah mendapat validasi dari Direktur. Setelah status kontrak berubah dari "Menunggu Validasi" menjadi "Kontrak Berjalan", yang secara otomatis untuk mengaktifkan fitur-fitur operasional yang diperlukan untuk pengelolaan pada kontrak. Pada halaman ini terdapat menu untuk menambahkan data pembayaran. Sistem ini secara otomatis menghitung progress pembayaran dan menampilkan persentase penyelesaian kontrak berdasarkan nilai pembayaran yang telah direalisasikan pada dashboard keuangan dan direktur.



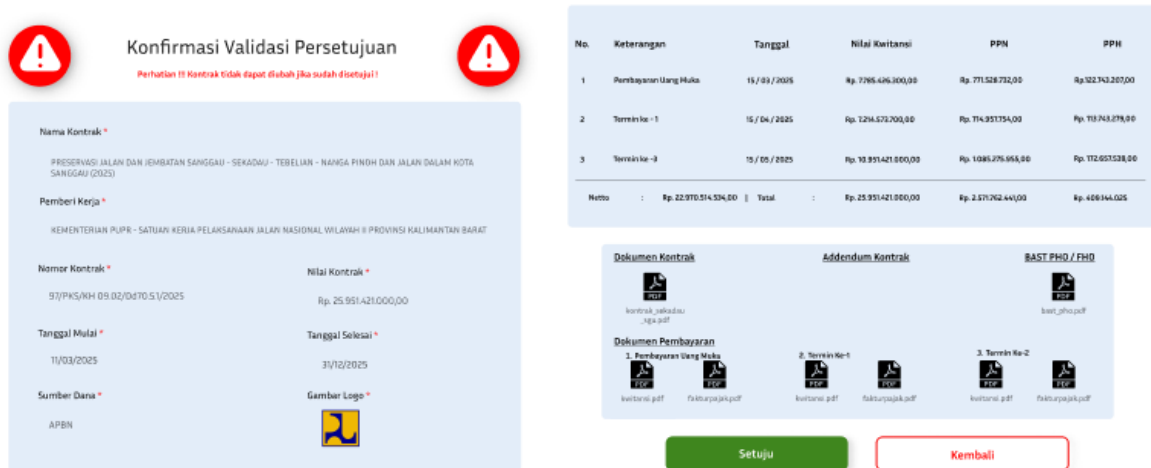
Gambar 8. Kontrak Berjalan dan Tambah Pembayaran (Keuangan)

Gambar 9 memperlihatkan keuangan dan mengajukan penyelesaian kontrak. Pada menu ini akan terbuka saat pembayaran kontrak yang telah mencapai 100%. Menampilkan ringkasan kontrak, konfirmasi bahwa total pembayaran telah sesuai dengan nilai kontrak, dan opsi untuk mengajukan penyelesaian terhadap kontrak kepada Direktur. Sama seperti proses kontrak baru, pada pengajuan penyelesaian kontrak ini juga memerlukan validasi dari Direktur, dan memastikan bahwa proses penutupan kontrak dilakukan dengan tepat dan semua aspek kontrak telah diselesaikan dengan benar.



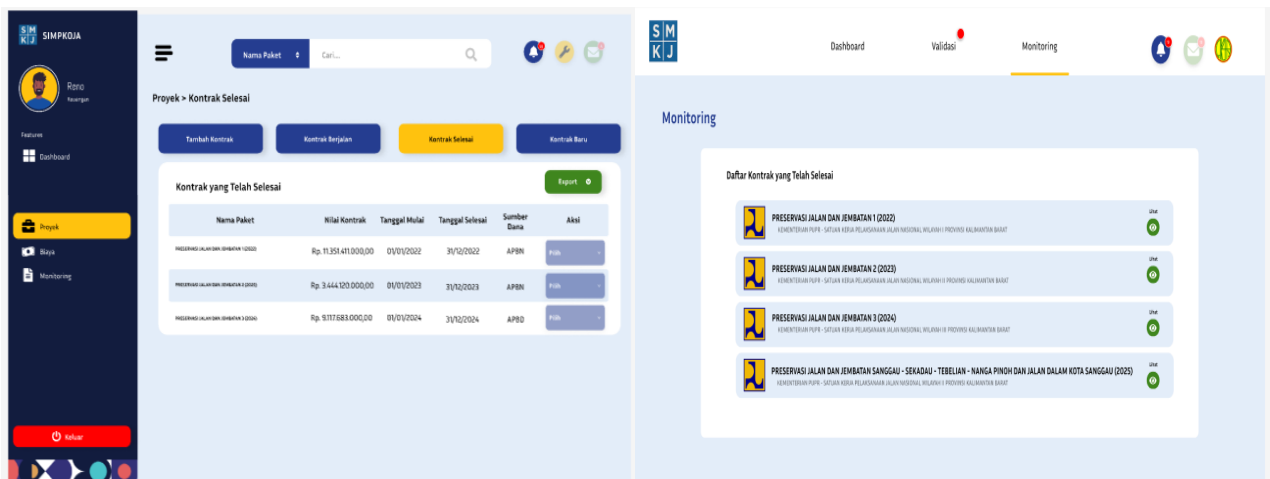
Gambar 9. Ajukan Validasi Kontrak Selesai (Keuangan)

Gambar 10 menunjukkan interface validasi penyelesaian kontrak oleh Direktur. Pada tampilan ini memberikan ringkasan komprehensif mengenai seluruh kontrak, termasuk data awal kontrak, history pembayaran, dan dokumen-dokumen yang telah diupload. Direktur dapat memeriksa semua data penyelesaian kontrak, memverifikasi bahwa tidak ada masalah, dan memastikan bahwa semua dokumentasi telah lengkap. Dan setelah validasi selesai, Direktur dapat memberikan persetujuan final yang akan mengubah status kontrak menjadi "Selesai".



Gambar 10. Validasi Kontrak Selesai (Direktur)

Gambar 11 menampilkan tampilan akhir dari sistem berupa dashboard monitoring yang komprehensif. Pada bagian pertama terlihat halaman "Monitoring" yang menampilkan "Daftar Kontrak yang Telah Selesai" dimana bisa mendownload detail kontrak dan dokumen-dokumen yang ada pada kontrak.



Gambar 11. Kontrak Selesai (Keuangan dan Direktur)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam pengelolaan kontrak dan pembiayaan proyek konstruksi pada PT.Akar Pondasi, dimana perusahaan masih menggunakan sistem pencatatan manual berbasis Microsoft Excel dan pengarsipan dokumen kontrak yang rentan terhadap kerusakan dan kehilangan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *metode design thinking* yang terdiri dari tahapan *empathize, define, ideate, dan prototype*. Sistem ini dirancang menggunakan platform figma yang memiliki fitur unggul seperti pencatatan digital, status pembayaran, manajemen dokumen, serta memiliki fitur yang otomatis dapat menghitung persentase pembayaran. sistem ini juga menerapkan alur kerja yang jelas dengan pembagian peran antara Direktur sebagai validator dan staf keuangan sebagai operator, dimana setiap proses kontrak dari penambahan, validasi, hingga penyelesaian yang memerlukan persetujuan Direktur. penelitian ini menghasilkan solusi berupa rancangan sistem berbasis digital yang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh PT.Akar Pondasi.

SARAN

Dari penelitian ini telah menghasilkan rancangan sistem manajemen dan pembiayaan kontrak berbasis digital untuk perusahaan konstruksi, ada beberapa aspek yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penerapan sistem secara nyata pada PT. Akar Pondasi untuk mengevaluasi dan efisiensi sistem dalam kondisi operasional yang sesungguhnya. Selain itu perlu dilakukan pengembangan fitur-fitur seperti notifikasi otomatis untuk deadline pembayaran, dan sistem keuangan yang lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Erland Kesek, R. A., & Hardjomuljadi, S. (2020). ANALISIS RED CLAUSE KONTRAK KONSTRUKSI APBD DENGAN FIDIC RED BOOK 1999. *Konstruksia*, 11(2), 103. <https://doi.org/10.24853/jk.11.2.103-126>
- Kurniasari, E., Reyhandera, R. N., Oktaviani, O., & Kembaren, S. B. (2025). Penerapan Metode Design Thinking Dalam Perancangan UI/UX Aplikasi Tafsir Mimpi Menggunakan Figma. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 2212–2221. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14415>
- Marisi, D. B. (2020). EVALUASI PENERAPAN KETENTUAN UNSUR PEMBIAYAAN PADA PENDAPATAN KONTRAK SESUAI PSAK 72 DI PT. X. 9.
- Marselina, D., & Nurajijah, N. (2023). Sistem Informasi Pemesanan Jasa Konstruksi Besi Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype. *Bianglala Informatika*, 11(2), 83–89. <https://doi.org/10.31294/bi.v11i2.17756>
- Meisak, D., Hendri, & Agustini, S. R. (2022). PENERAPAN METODE PROTOTYPE PADA PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MEDIATAMA SOLUSINDO JAMBI. *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik dan Ilmu Komputer*, 1(4), 1–11. <https://doi.org/10.55123/storage.v1i4.1066>
- Puturuhu, V. (2022). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PNPB PADA POLITEKNIK NEGERI AMBON. *JURNAL SIMETRIK*, 12(1), 553–560. <https://doi.org/10.31959/js.v12i1.1068>
- Wulandari, C., Gunawan, I., Elmayati, E., Rusdiyanto, R., & Rizki, F. (2023). PERANCANGAN SISTEM PENGARSIPAN DIGITAL PADA KANTOR ATR/BPN KAB. MUSI RAWAS BERBASIS WEB RESPONSIF. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 8(1), 76–85. <https://doi.org/10.32767/jusim.v8i2.2211>
- Yasin, V. (t.t.). *Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Makanan Cepat Saji Berbasis Web Studi Kasus Kedai Cheese.Box*. 4.